

Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perguruan Tinggi

Friska Anggraini Barus
Institut Teknologi Sawit Indonesia

Raimah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Shindi Rizky Putri
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Marzuti Isra
Institut Teknologi Sawit Indonesia

Purjianto
Institut Teknologi Sawit Indonesia

Email: friska.stipap@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menganalisis tren penelitian dalam pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi menggunakan pendekatan bibliometrik. Kebutuhan informasi pengguna dapat dipenuhi dengan memanfaatkan secara ekstensif sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Penelitian ini menganalisis artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal internasional untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian terkait pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini mengeksplorasi pola publikasi, kolaborasi penulis, dan topik-topik penelitian dominan di bidang ini

Kata kunci: Analisis bibliometrik; pengembangan koleksi; tren penelitian; kebutuhan informasi; layanan perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to analyze research trends in the development of library collections in universities using a bibliometric approach. Meeting users' information needs can be done by maximizing the use of information sources available in the library. This research analyzes scientific articles published in various international journals to identify and analyze research trends related to meeting the information needs of library users. Through bibliometric analysis methods, this research explores publication patterns, author collaborations, and dominant research topics in this field

Keywords: *Bibliometric analysis; collection development; research trends; information needs; library services*

PENDAHULUAN

Pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi adalah proses strategis yang mendukung keberhasilan sumber daya perpustakaan yang bermutu tinggi bukan sekadar wadah informasi akademis, melainkan juga cerminan dedikasi lembaga dalam mendorong kemajuan sains dan teknologi. Dengan demikian, peningkatan mutu koleksi perpustakaan perlu dilihat sebagai landasan keilmuan yang menyokong aspirasi dan tujuan institusi untuk melahirkan generasi mendatang yang cakap dan kreatif dalam bidang pendidikan, riset, serta pengabdian kepada masyarakat.

Di era serba digital, Perpustakaan tidak hanya merupakan tempat penyimpanan buku dan sumber daya fisik lainnya, tetapi juga berfungsi sebagai pusat akses informasi yang dinamis dan multifungsi. Keberhasilan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya sangat penting untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan layanannya. Penelitian dalam bidang ini terus berkembang, mengikuti tren dan perubahan dalam perilaku serta kebutuhan pengguna. Kajian-kajian ini dapat ditemukan melalui berbagai alat pencarian literatur ilmiah, baik yang terbuka (*open source*) maupun yang berbayar.

Banyak studi dan literatur telah mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi, termasuk pemahaman terhadap kebutuhan informasi pengguna, metode pengumpulan dan evaluasi koleksi, serta strategi pengelolaan yang efektif. Darmono (2001: 45) mendefinisikan pengembangan koleksi sebagai kegiatan untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, terutama terkait dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Kegiatan ini meliputi penyusunan kebijakan, penetapan prosedur seleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi. Soeatminah (1991: 68) menambahkan bahwa pengembangan koleksi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan, meminta, menerima hibah, tukar menukar, atau menerbitkan sendiri koleksi tersebut.

Analisis bibliometrik adalah salah satu metode efektif untuk mengevaluasi dan memahami tren penelitian dalam penyediaan kebutuhan

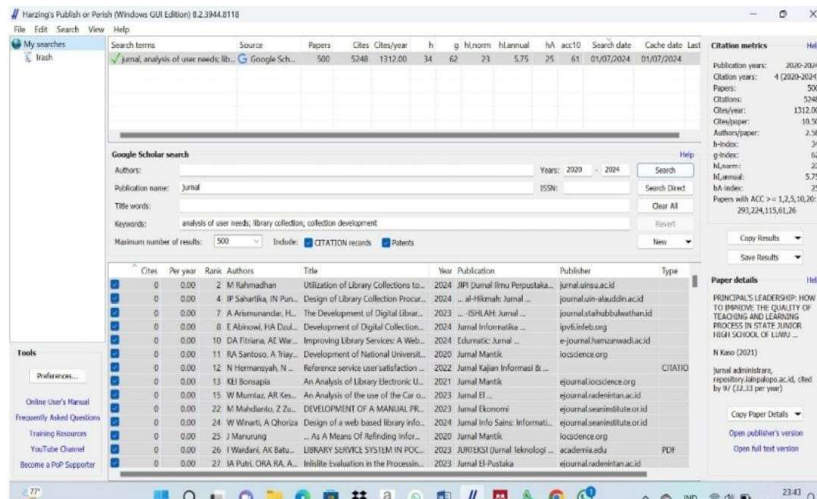
informasi pengguna perpustakaan. Metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola publikasi, mengukur dampak penelitian, dan mengevaluasi perkembangan topik tertentu dalam literatur akademik. Salah satu alat pencarian literatur ilmiah yang terbuka adalah Google Scholar, yang menyediakan antarmuka pencarian sederhana untuk memudahkan pengguna mencari literatur ilmiah, seperti artikel ilmiah, tesis, hingga e-book.

Maka, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran yang komprehensif dalam hal tren, pengembangan, dan kontribusi ilmiah dalam bidang ini, serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan menerapkan analisis bibliometrik, termasuk jumlah sitasi dan hubungan antara analisis kebutuhan pemustaka dengan pengembangan koleksi di perpustakaan antara tahun 2017-2021. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memvisualisasikan tren penelitian mengenai pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi menggunakan aplikasi *VOSviewer* (Basuki, 1991).

METODE

Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik, yang sering digunakan untuk mengevaluasi berbagai literatur dari penelitian terdahulu (Ajinegara & Soebagyo, 2022). Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan alat bantu *Mendeley*. Metadata yang telah diunduh kemudian diolah lagi menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*, gunakan untuk analisis buku dan visualisasi jaringan. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis struktur artikel ilmiah berdasarkan kata kunci, penulis, hubungan atau topik dan membuat gambar jaringan dari hasil analisis tersebut.



Gambar 1. Sumber hasil tangkapan layar penelusuran menggunakan aplikasi Publish or Perish

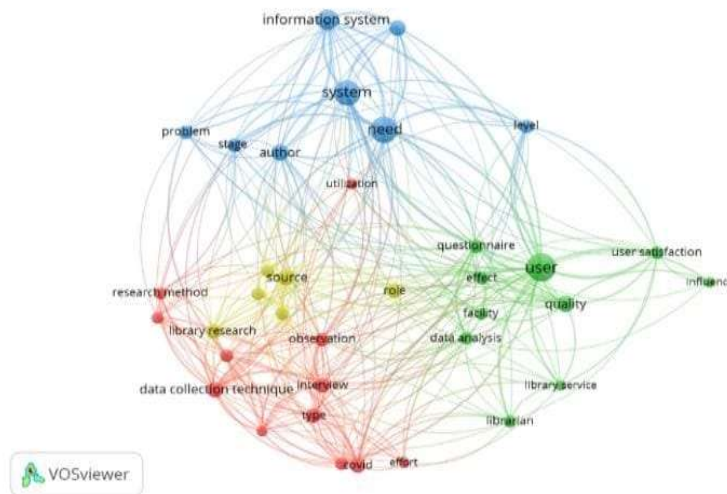
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran data menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) yang berbasis data *Google Scholar* dari tahun 2020-2024, seperti yang tercantum pada Tabel 1, ditemukan 500 artikel yang membahas pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi. Artikel-artikel tersebut memiliki total 5.248 sitasi, dengan rata-rata 1.312,00 sitasi per tahun, 10,50 sitasi per artikel, dan 2,58 penulis per artikel. Selain itu, nilai H-index adalah 34, g-index 62, index individu 23, index H tahunan 5,75, dan hA-index 25.

Table 1. hasil penelusuran PoP

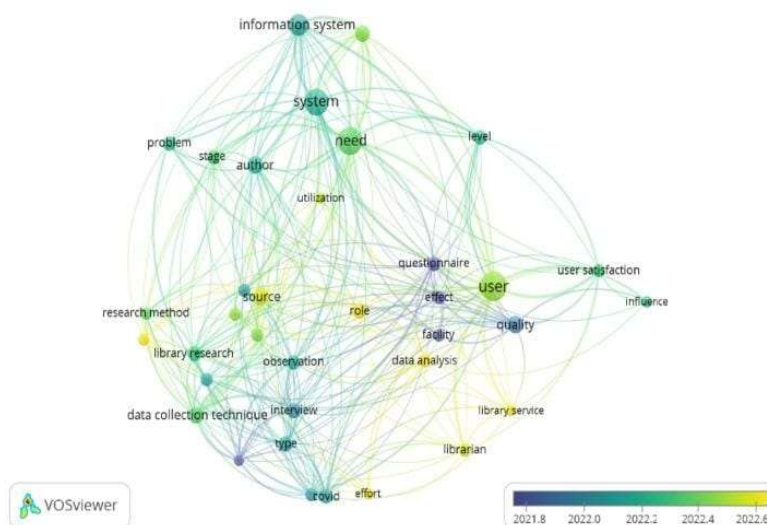
Hasil Penelusuran	Penjelasan
Kata kunci	Analysis of user needs; library collection; collection development
Tahun publikasi	2020-2024
Artikel	500
Jumlah sitasi	5248
Sitasi pertahun	1312.00
Sitasi Perartikel	10.50
Indeks H	34
Indeks G	62
Indeks H individu	23
Indeks H tahunan	5.75
Indeks hA	25

Hasil penelusuran menggunakan alat bantu *PoP* berbasis data *Google Scholar* yang kemudian diekspor dalam bentuk format *RIS*, yang kemudian di analisis menggunakan *VOSviewer*. Menghasilkan visualisasi network peta co-word perkembangan penelitian seputar pengembangan koleksi perpustakaan pada perguruan tinggi menjadi 4 kluster sebagai berikut:



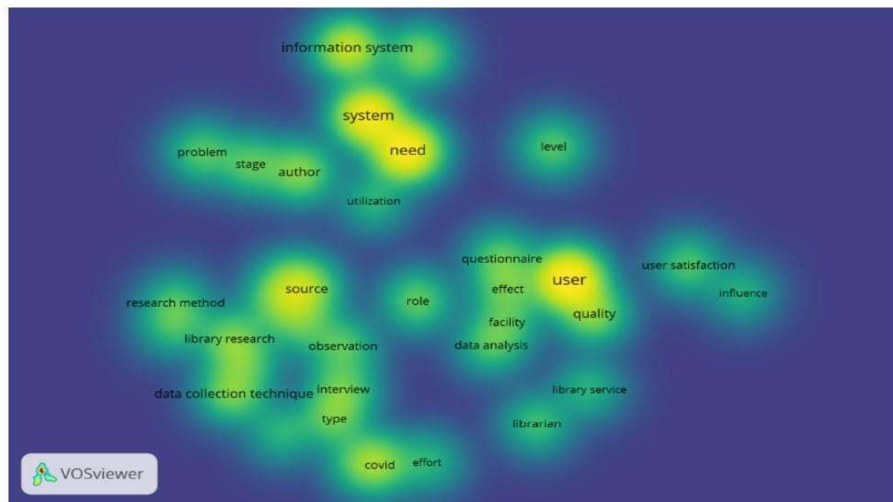
Gambar 1 Sebaran kata kunci dalam visualisasi jaringan

- Pada kluster 1 : terdapat 7 items pada warna biru yaitu information system, system, need, web, author, stage, problem.
- Pada kluster 2 : terdapat 10 items pada warna hijau yaitu User, quality, user satisfaction, influence, questionnaire, effect, facility, data analysis, library service, librarian.
- Pada kluster 3 : terdapat 6 items pada warna kuning yaitu Source, teacher, elementary school, data collection method, library research, role
- Pada kluster 4 : terdapat 12 items pada warna merah yaitu Utilization, research method, literature, data analysis technique, data collection technique, observation, interview, type, documentation, pandemic, covid, effort



Gambar 2. Sebaran kata kunci dalam visualisasi Overlay

Dari gambar ke 3 ini menjelaskan bahwa kata kunci atau keyword yang ditampilkan pada visualisasi Overlay. Warna pada gambar tersebut menjelaskan periode penerbitan artikel. Jadi, warna gelap pada lingkaran, maka kata kunci tersebut dibahas dalam publikasi sebelum tahun 2021. Sedangkan, semakin cerah kuning lingkaran maka menunjukkan kata kunci tersebut dibahas dalam publikasi yang terbit setelah tahun 2022. Dari warna yang ditampilkan sangat menjelaskan bahwa penerbitan mengenai pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi paling banyak dilakukan antara tahun 2022-2023.



Gambar 4. Sebaran kata kunci dalam bentuk Density Visualization

Gambar 4 menjelaskan persebaran kata kunci dalam bentuk Density Visualization. Pada gambar, nampak jelas sebaran kata kunci yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi. Dengan warna kuning menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan yaitu User, system, need, source, information system, covid.

Dari gambar ini, kebaruan penelitian terkait pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi maka dapat mengangkat topik yang berkaitan dengan pengembangan koleksi, kebutuhan pemustaka, dan perpustakaan.

PENUTUP

Simpulan

Analisis ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi tentang pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi, mengindikasikan minat yang semakin besar terhadap topik ini. Penelitian sering kali berfokus pada digitalisasi koleksi, manajemen akses elektronik, strategi pengembangan koleksi, dan dampak teknologi informasi terhadap koleksi perpustakaan. Studi terdahulu menekankan bahwa pemahaman mendalam tentang kebutuhan informasi pengguna adalah kunci dalam mengembangkan koleksi yang relevan dan efektif. Analisis ini tidak hanya membantu dalam pengadaan buku dan sumber informasi lainnya, tetapi juga memastikan bahwa koleksi yang ada memenuhi kebutuhan akademik dan penelitian.

Dengan demikian, pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi tidak hanya tentang pengumpulan buku dan sumber informasi, tetapi juga tentang membangun fondasi pengetahuan yang kuat dan relevan bagi komunitas akademik. Melalui pendekatan yang terinformasi dan berkelanjutan, perpustakaan dapat menjadi pusat pengetahuan yang dinamis mendukung perkembangan intelektual dan inovasi di masa depan. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik memberikan gambaran komprehensif tentang arah dan fokus penelitian dalam pengembangan koleksi perpustakaan di perguruan tinggi serta membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Saran

Berdasarkan analisis ini, disarankan agar perguruan tinggi lebih fokus pada peningkatan digitalisasi dan manajemen akses elektronik koleksi perpustakaan, guna memastikan akses yang lebih luas dan mudah bagi pengguna. Selain itu, penting untuk terus memahami dan menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna yang spesifik, sehingga perpustakaan dapat tetap relevan dan efektif dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Perpustakaan juga sebaiknya mengadopsi strategi pengembangan koleksi yang berkelanjutan dan berorientasi pada masa

depan, dengan mempertimbangkan dampak teknologi informasi. Terakhir, perguruan tinggi harus terus memantau tren penelitian melalui analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi dan fokus pada area pengembangan koleksi yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, C., Dhiyaulkhaq, M., Wijayati, N., & ... (2022). ... -Based Mobile Learning Application Design: Its Implementation and Evaluation for Aiding Secondary School Students' to Study Inorganic Compound Nomenclature. *Jurnal Pendidikan*
<https://journal.unnes.ac.id/nju/jpii/article/view/38243>.
- Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207–217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>
- Natapraja, Z. R., Sinaga, D., & Yanto, A. (2020). Kegiatan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Kineruku. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 94. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.7094>.
- Nihayati, N. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tinjauan Literature Review). *Pustakaloka*, 13(1), 40–58. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i1.2660>
- Rahmat, M. A. (2023). Pemetaan Bibliometrik terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Google Scholar. *Information Science and Library*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.26623/jisl.v4i1.6900>